BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I, yaitu "Strategi komunikasi *Bigreds* regional Bandung melalui kegiatan *Off Season* dalam mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool *Football Club* di kota Bandung".

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi serta observasi langsung pada saat di lapangan yang kemudian peneliti analisis. Fokus dari analisis ini sendiri adalah pada anggota *Bigreds* Bandung, yang dikaitkan kepada beberapa unsur atau indentifikasi masalah. Agar peneliti lebih objektif dan akurat dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencari informasi-informasi tambahan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan untuk melihat langsung bagaimanakah "Strategi *Bigreds* regional Bandung melalui kegiatan *Off Season* dalam mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool *Football Club* di kota Bandung".

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan *anggota fans club lain* lain yang bukan member dari *Bigreds* agar peneliti mendapatkan data yang dapat mendukukng mengenai kegiatan *Off Season* ini.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu strategi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang komplek (Nasution, 2003 : 3).

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, tidak dilakukan proses isolasi pada objek penelitian kedalam variabel atau hipotesis. Tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Untuk pada tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk proses wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri olah peneliti. Untuk dapat mengetahui sejauhmana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap :

1. Pertama, menyusun *draft* pertanyaan yang akan digunakan dalam proses wawancara berdasarkan unsur-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan.
2. Kedua, melakukan wawancara dengan Anggota *Bigreds* Bandung. Selain itu juga, peneliti mewawancarai anggota *fans club* lain sebagai data pendukung.
3. Ketiga, melakukan dokumentasi langsung dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Keempat, memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.

5. Kelima, menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membagi dalam tiga pembahasan, yaitu :

1. Deskripsi Identitas Informan
2. Analisis Deskriptif Hasil Wawancara Penelitian
3. Pembahasan

4.1. Deskripsi Identitas Informan

4.1.1 Informan Penelitian

1. Vetriciawizach

   Wanita Kelahiran Bandung, 2 Juli 1985 informan adalah seorang *fans* Liverpool fc, dia bekerja di salah satu perusahaan swasta, bertempat tinggal di daerah muara rajen raya no. 29 Bandung, dia mencintai Liverpool fc sejak 13 tahun lalu dimana Liverpool sedang masa-masa kelam nya tapi dia tetap mendukung tim kesayangan nya tersebut. Informan adalah wakil Koordinator Wilayah Bandung untuk periode tahun 2008-2013 dan juga sering mengikuti kegiatan *Off Season* dan kegiatan lainnya yang diadakan *Bigreds* regional Bandung. Sampai saat ini informan merupakan anggota yang sangat rajin dengan selalu hadir di setiap kegiatan *Bigreds* regional Bandung seperti futsal, badminton, sepakbola dan nonton bareng meskipun hanya menonton setiap kegiatan olahraga dari *Bigreds* regional Bandung tapi dari situ terlihat

informan sangat ingin mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool di kota Bandung dibuktikannya dengan selalu mendatangi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh *Bigreds* regional Bandung.

Gambar 4.1

Informan Penelitian 1



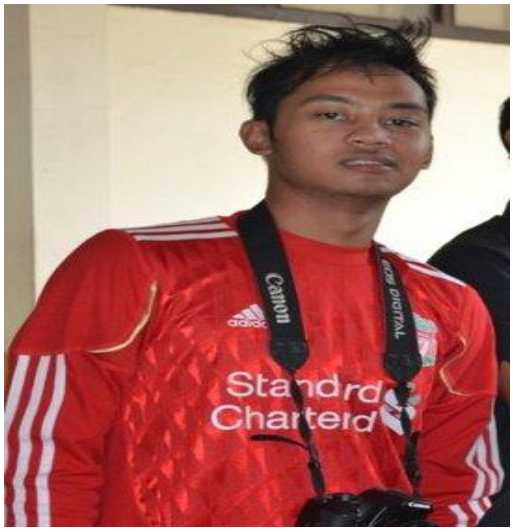
Sumber : Facebook

2. Dimas Nofianto

Pria kelahiran Bandung, 10 November 1989 ini mencintai Liverpool fc dari masa kecil ketika Liverpool gagal mengangkat piala FA di stadion Wembley tahun 1995 dalam final melawan musuh bebuyutan Manchester United, dari situ lah Diez biasa dipanggil oleh teman-temannya mulai mencintai klub sepakbola Liverpool fc ini, dia juga merupakan Informan Kunci bagi penelitian ini karena jabatannya dalam organisasi *Bigreds* ini adalah seksi event. Dimana informan juga yang menjadi panitia dalam kegiatan *Off Season* yang terakhir dilaksanakan di tahun 2011.

Gambar 4.2

Informan Penelitian 2



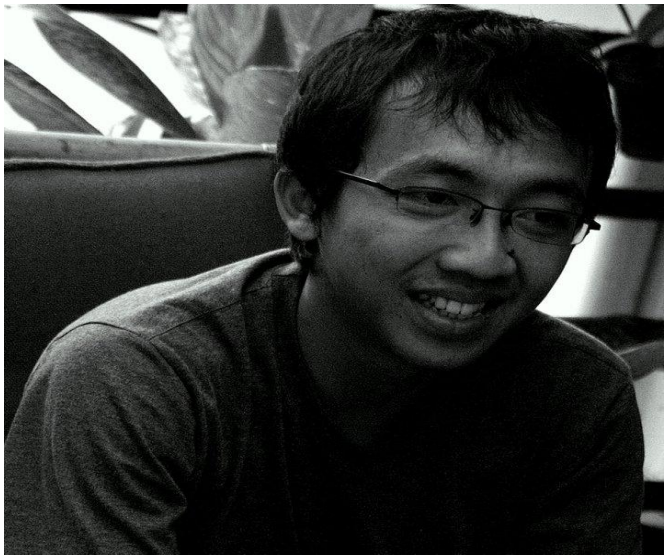
Sumber : Facebook

3. Cunda Satria

   Pria kelahiran asli Bandung ini mencintai Liverpool sejak dia duduk dikelas 6 SD, pria yang lahir tanggal 3 November 1983 ini pun memegang peran penting dalam organisasi *Bigreds* beliau merupakan pelopor diadakannya *event* yang dilaksanakan oleh *Bigreds* regional Bandung khususnya. Informan juga merupakan orang khusus yang selalu dikirim oleh *Bigreds* sebagai perwakilan regional Bandung dalam kegiatan-kegiatan penting yang dilakukan oleh *Bigreds* nasional.

Gambar 4.3

Informan Penelitian 3



Sumber : Facebook

4.1.2 Informan Pendukung

1. Pancatia Darma

   Pria kelahiran Surabaya, 23 Januari 1986 adalah *fans* berat tim setan merah Mancester United dia bergabung dengan United Indonesia pada tahun 2010 dia mengidolakan striker Mancester yaitu Havier Hernandez atau biasa di sapa Cicarito, pria bertinggi badan 170cm dan berat 73kg ini kini tercatat sebagai mahasiswa Universitas Padjajaran Bandung jurusan Ekonomi juga memiliki hoby bermain futsal dan badminton.

Gambar 4.4

Informan Pendukung 1



Sumber : Facebook

2. Izal Zulfikar

Pemuda Jakarta kelahiran 30 Oktober 1990 ini merupakan anggota dari CISC Bandung dia mencintai Chelsea semenjak kedatangan Abrahamovic yang merupakan milyuner dari Rusia yang membeli klub sepak bola asal London, Abrahamovic juga yang menjadikan klub Chelsea sebagai salah satu klub yang ditakuti ditanah Britania Raya ini. Whitlock biasa disapa oleh para teman-temannya ini rajin mengikuti acara nonton bareng pertandingan Chelsea di setiap pertandingan nya, dan juga aktif dalam megikuti segala kegiatan yang dilaksanakan oleh CISC Bandung.

Gambar 4.5

Informan Pendukung 2



Sumber : Facebook

4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif data penelitian adalah analisis pada semua data yang telah diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan tiga orang anggota *Bigreds* regional Bandung sebagai informan kunci, dimana mereka adalah anggota Bigreds regional Bandung supporters club dan juga mengikuti kegiatan *Off Season*. Di samping itu juga peneliti melakukan wawancara dengan dua orang penggemar dan member dari manchaster united yaitu united Indonesia dan CISC Bandung sebagai informan pendukung, dimana ke dua orang tersebut bukan member *Bigreds* regional Bandung supporters club dan juga tidak mengikuti kegiatan *Off Season*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian, maka peneliti dapat melakukan analisis dengan tema Strategi komunikasi *Bigreds* regional Bandung melalui kegiatan *Off Season* dalam mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool *Football Club* di kota Bandung, yang meliputi :

4.2.1 Tujuan *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di kota Bandung

Tujuan adalah arah, sasaran, maksud yang akan dicapai oleh sebuah organisasi. Hasil yang diinginkan sering kita sebut dengan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi dimana dalam penelitian ini adalah sebuah organisasi supporter sepakbola yaitu *Bigreds.* Tentu saja sebuah organisasi supporter terbentuk mustahil tanpa adanya sebuah tujuan seperti ingin lebih unggul atau maju daripada organisasi

supporter yang lainnya. Maka dari itu dalam hal ini proses komunikasi yang terjadi antara anggota dalam sebuah supporter sangatlah penting, karena itu menjadi modal dasar agar tujuan utama sebuah organisasi supporter dapat tercapai.

Kini anggota *Bigreds* saling berkomunikasi, bertukar pikiran, di kegiatan *Off Season* ini maka peneliti akhirnya menanyakan kepada informan kunci yang merupakan menjabat sebagai wakil koordinator wilayah Bandung (wakorwil) yaitu teh Vetri yang juga aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan *Bigreds* regional Bandung, teh Vetri atau biasa dipanggil tehvet ini tentang apa tujuan dilaksanakannya kegiatan *Off Season*, informan mengatakan bahwa tujuan diadakanya kegiatan *Off Season* ini adalah untuk mempererat solidaritas anggota *Bigreds* regional Bandung dan juga menjadi ajang refreshing untuk anggota *Bigreds* Bandung, serta memberikan benefit atau keuntungan bagi anggota *Bigreds* Bandung"

4.2.2 Rencana *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegaiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Rencana merupakan proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan yang disarankan pada tujuan-tujuan yang akan dicapai. Lalu langkah-langkah apa saja yang ditemput oleh para anggota *Bigreds* regional Bandung dalam mewujudkan rencana yang berhasil di masa depan, berikut wawancara peneliti masih dengan teh Vetri yang merupakan wakil coordinator wilayah Bandung

Apa saja langkah-langkah yang dilakukan *Bigreds* regional Bandung untuk mencapai keberhasilan *Off Season,* informan penelitian pertama ini menjawab melakukan sosialisasi secara masal dan berulang-ulang, menyiapkan kegiatan minimal 2 minggu sebelumnya, mengajak anggota *Bigreds* secara personal, menyisihkan uang kas untuk subsidi biaya *Off Season*.

Lalu pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada Informan kedua Dimas Nofianto yang merupakan seksi *event* dalam organisasi *Bigreds,* Dimas menjawab Menyiapkan kegiatan-kegiatan yang menarik, mengajak sebanyak-banyaknya peserta, kekraban dalam setiap kegiatan-kegiatan.

Lalu pertanyaan peneliti yang kedua adalah apa alasan memilih nama (*Off Season*) tersebut, informan pertama ini mengatakan nama tersebut dipilih dikarenakan jadwal kegiatan ini diadakan pada libur musim atau *Off Season,* selama libur musim pertandingan kita mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Pertanyaan selanjutnya adalah kapan kegiatan *Off Season* ini dilaksanakan, masih dengan informan penelitian pertama dan dia mengatakan setiap akhir musim liga Inggris atau pergantian musim biasanya di bulan Juni atau Juli pertengahan tahun.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang juga peneliti tanyakan adalah apa alasan memilih kegiatan *Off Season* sebagai sarana untuk mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool di kota Bandung, informan mengatakan dengan *Off*

Season diharapkan anggota bisa berinteraksi dengan akrab tanpa ada batasan antar anggota lama atau baru. Kegiatan yang memacu adrenalin juga bias mendorong interaksi lebih cair dan akrab. Kegiatan yang seru juga bisa menarik anggota-anggota untuk ikut terlibat.

Pertanyaan selanjutnya adalah sejak kapan kegiatan *Off Season* beroperasi dan menjadi kegiatan yang ramai di ikuti oleh para pendukung Liverpool di kota Bandung, kurang lebih di tahun 2008 pertama kali diadakan, semenjak pertama kali diadakan cukup ramai diikuti dan diminati.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata *Solider* yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

Tentu sebuah organisasi selalu menginginkan solidnya para anggota begitu pula anggota *Bigreds* regional Bandung namun apa yang mampu meningkatkan solidaritas pertanyaan pertama peneliti tanyakan kepada informan kunci teh Vetri yaitu apa saja yang dilakukan *Bigreds* regional Bandung dalam mempererat solidaritas melalui kegiatan *Off Season*, teh Vetri menjawab dengan mengajak sebanyak mungkin anggota untuk mengikuti kegiatan ini, membangun suasana *Off Season* yang penuh keceriaan dan suasana kekeluargaan biasanya disela sela acara

para anggota sering bertukar cerita dan di akhir acara biasa ditutup dengan makan bareng dan berdiskusi santai tentang organisasi *Bigreds*.

Pertanyaan yang sama peneliti lontarkan kepada informan kunci lainnya yaitu Dimas Nofianto (informan penelitian 2) Dimas menjawab dengan suasana yang menyenangkan menjadi kunci dimana dapat meningkatkan solidaritas antar anggota juga menciptakan adanya keakraban yang erat diantara para anggota selain itu adanya diskusi sejawat yang menjadikan kegiatan *Off Season* ini menjadi lebih erat antar kedekatan anggota. Lalu peneliti juga bertanya kepada informan penelitian ketiga yaitu saudara Cunda Satria, dia menjawab *Bigreds* Bandung hanya berupaya agar kegiatan *Off Season* terlaksana dan meriah. Meriah dalam arti bisa menimbulkan suasana ceria, dengan begitu solidaritas mungkin meningkat.

Lalu peneliti menanyakan kepada 3 informan kunci apakah semua langkah dan usaha yang direncanakan berjalan sesuai harapan, jika ya apa alasan nya, dan jika tidak apa alasan nya, informan penelitian pertama menjawab (Vetriaciawizach) tidak selalu, kegiatan *off season* 2010 hanya diikuti kurang lebih 5 anggota Bigreds Bandung tetapi banyaknya keikutsertaan anggota Bigreds Jakarta menjadikan kegiatan ini berhasil. Lalu jawaban dari informan penelitian kedua Dimas Nofianto: Tidak, terkadang harga yang melampau tinggi menjadikan sedikitnya peserta yang mengikuti kegiatan *off season* ini jadi acara terlihat kurang berhasil.

Dan yang terakhir jawaban dari informan penelitian ketiga saudara Cunda Satria : Harapannya adalah kegiatan yang terlaksana dengan baik dan terkoordinasi jadi bisa dibilang berhasil dengan bekerja secara tim dan sejauh ini tercapai.

Dapat dikatakan dari 3 informan kunci diatas bahwa pelaksanaan kegiatan off season ini bisa dibilang berhasil dan juga tidak dengan alasan yang dapat diterima dan diperbaiki lagi untuk kedepannya, hal tersebut yang menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi para pengurus *Bigreds* Bandung.

Pertanyaan selanjutnya dari peniliti adalah apakah ada solusi untuk menutupi kekurangan tersebut, lalu rencana apa yang dilakukan untuk memilih pesan dan media yang tepat ?

Berikut beberapa jawaban dari para informan kunci mengenai pertanyaan diatas dimulai dari informan penelitian pertama teh Vetri, dia menjawab solusi nya dengan *sounding gathernas* dimulai dari akhir musim kompetisi sehingga para anggota bisa menabung di awal dan tentu saja dengan koordinasi yang baik serta menetapkan kegiatan lebih dini lagi secara matang. Lalu mengenai rencana penetapan pesan, pesan biasanya tidak direncanakan atau disepakati, pesan mengalir sendiri dengan berjalannya acara sedangkan untuk media sebelumya didiskusikan dalam rapat pantia untuk menentukan media yang tepat. Lalu jawaban dari Dimas Nofianto yang merupakan informan penelitian kedua, dia menjawab dengan perencaan yang baik dan sematang mungkin menetukan waktu jadi para peserta bisa ancang-ancang

dalam menyambut kegiatan *off season*. Untuk pesan dan media rencana yang dilakukan adalah mengadakan rapat koordinasi untuk pemilihan pesan (komunikator) atau media yang tepat. Dan yang terakhir jawaban menurut informan penelitian ketiga saudara Cunda Satria : Sejauh ini tercapai, kita semua bekerja secara tim. Untuk perencanaan pesan dan media adalah dengan rapat dan mencapai kata mufakat untuk menanggapi pesan atau isu yang sedang hangat seperti contohnya pergantian pengurus lalu untuk media adalah memilih media yang paling sering digunakan dan membuat grup tertutup dalam media social (*facebook*).

4.2.3 Kegiatan *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Kegiatan adalah serangkaian aktivitas yang akan dilakukan oleh para pengurus untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh sebuah organisasi. Kegiatan pula yang dapat membuat suatu organisasi menjadi solid dan mengenal satu sama lain personal anggota dari organisasi tersebut karena di setiap kegiatan mengandung nilai untuk mewujudkan suatu organisasi yang solid dan baik untuk kedepannya.

Dalam kesempatan ini peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan menyangkut dengan kegiatan *off season* ini. Untuk pertanyaan pertama peneliti langsung menanyakan kepada informan kunci Vetriciawizach yaitu, apa saja yang dilakukan pada kegiatan *off season* ini, dengan santai saudari Vetri menjawab

kegiatan nya adalah *paintball* dan *rafting* selain dua kegiatan itu ada juga *traveling* ke pangandaran dan juga batu karas. Pertanyaan yang sama peniliti tanyakan kepada informan kunci lainnya yaitu Dimas Nofianto dan Cunda Satria, dan mereka pun menjawab sama karena 3 informan kunci ini mengikuti di setiap tahun nya diadakan kegiatan *off season* ini.

Gambar 4.6

Kegiatan *Rafting*



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

Gambar 4.7

Kegiatan Paintball



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

Gambar 4.8

Kegiatan Travelling



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti siapkan untuk informan penelitian adalah apakah pada usaha mensukseskan kegiatan tersebut diperlukan menggunakan sponsor atau pihak eksternal, teh Vetriciawizach menjawab sejauh ini tidak, jika menggunakan sponsor dikhawatirkan adanya materi promo yang harus disebarkan, sehingga bisa menggangu suasana. Kalaupun suatu saat membutuhkan pihak eksternal langkah yang dipilih adalah mencari donator yang berasal dari anggota *Bigreds* sendiri. Lalu jawaban singkat dari saudara Dimas Nofianto dia hanya

menjawab Sejauh ini tidak. Berbeda dengan sauadara Cunda Satria yang merupakan informan ketiga, dia menjawab dari beberapa kegiatan kemarin yang saya ikuti memang melibatkan pihak eksternal, tapi bukan sponsor melainkan hanya vendor.

Dari pernyataan para informan diatas dapat dipastikan bahwa kegiatan ini tidak terlalu membutuhkan pihak eksternal, meskipun dibeberapa kegiatan sempat ada pihak eksternal yang masuk itu hanya sebagai vendor tidak untuk berpromosi dalam kegiatan. Seperti kita tahu sendiri adanya pihak eksternal dalam kegiatan internal dapat membuat acara itu sendiri jadi tidak maksimal dikarenakan adanya pihak eksternal yang negative nya selalu mencari keuntungan dalam setiap kegiatan organisasi. Masih dalam kegiatan, peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya yang dapat mendukung terlaksananya penelitian ini, pertanyaan selanjutnya masih untuk para informan penelitian adalah apa alasan memilih kegiatan tersebut pada *off season*, teh Vetriciawizach menjawab biasanya kegiatan dipilih dari masukan anggota-anggota dan disesuaikan dengan dana yang tersedia atau rancangan biaya yang tidak memberatkan anggota selain itu kegiatan yang memacu adrenalin atau seru merupakan kegiatan yang banyak dipilih oleh anggota. Tidak jauh berbeda dengan jawaban dari informan kedua Dimas Nofianto, Adanya masukan dari para peserta dan kegiatan *outbond* adalah kegiatan yang paling banyak diminati oleh para peserta *off season*. Dan berikut jawaban dari informan ketiga Cunda Satria, kegiatan-kegiatan tersebut sangat mengandung unsur *fun* (kesenangan) sehingga memungkinkan diikuti oleh banyak peserta

Selanjutnya peneliti akan menanyakan apakah kegiatan perlu dimodifikasi lagi dan seberapa besar keterlibatan peserta pada off season serta apakah ada kegiatan off yang pesertanya dalam kondisi pasif, jawaban pertama dari saudari Vetriciawizach adalah ya, bisa saja disisipi oleh permainan-permainan untuk pencair suasana di awal, atau bisa saja menginap sehingga malamnya digunakan untuk malam keakraban untuk ditahun ini juga ada keinginan menyisipkan acara bakti social disela-sela *off season*. Keterlibatan peserta kurang lebih sebanyak 20 orang per acara *off season* (masih sedikit jika dilihat dari jumlah orang yang reguler datang pada acara nonton bareng). Hampir di semua kegiatan *off season* peserta dalam kondisi aktif.

Lalu pernyataan kedua datang dari informan penelitian kedua Dimas Nofianto, dia menjawab kegiatan sangat perlu di modifikasi karena dengan berbeda-beda kegiatan di setiap *off season* akan lebih menarik peserta lagi untuk *off season* kedepannya, kurang lebih sekitar 30 orang dari Bigreds regional Bandung setiap tahunnya yang mengikuti kegiatan *off season.* Tidak ada kegiatan yang pesertanya dalam kondisi pasif semua kegiatan di *off season* peserta dalam kondisi aktif. Dan yang terakhir jawaban dari informan ketiga saudara Cunda Satria, mang cunda akrab dipanggil menjawab pada tahun 2012 ini akan ada modifikasi kegiatan, keterlibatan peserta pada setiap *off season* peserta selalu terlibat penuh dalam setiap kegiatan *off season*.

4.2.4 Pesan Yang Disampaikan *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Pesan adalah keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan juga sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan, melalui pesan semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Perntanyaan peneliti kali ini adalah mengenai pesan yang disampaikan dalam setiap kegiatan *off season.* Pertanyaan pertama ditujukan kepada saudara Dimas Nofianto dimana beliau selaku pemegang seksi event dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Bigreds Bandung, peneliti juga menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan kunci lainnya.

Pertanyaan yang pertama adalah isi pesan apa yang disampaikan oleh *Bigreds* pada kegiatan *off season,* lalu informan penelitian kedua Dimas Nofianto menjawab pesan tersebut mengenai keakraban dan solidaritas antar anggota *Bigreds* regional Bandung dan juga di setiap acara pasti ada pengenalan anggota, karena di setiap tahunnya anggota Bigreds Bandung selalu bertambah. Disusul dengan jawaban dari informan penelitian yang pertama saudari Vetriaciawizach, teh Vetri menjawab untuk terus menjaga kekompakan dan solidaritas *Bigreds*, untuk menjaga keunikan *Bigreds* Bandung diantara regional lainnya, lebih meingkatkan lagi kegiatan *Bigreds* di tahun-tahun berikutnya. Dan yang terakhir jawaban dari informan ketiga mang Cunda Satria

menjawaba, tidak ada pesan atau amanat khusus pada kegiatan *off season,* hanya mungkin ada pesan pada saat pergantian pengurus dan juga pada acara malam keakraban.

Dapat dipastikan bahwa disetiap pesan yang di sampaikan oleh *Bigreds* di setiap kegiatannya merupakan pesan yang mengandung moral solidaritas, karena memang tujuan utama dari setiap organisasi adalah meningkatkan solidaritas yang sudah terjalin untuk terus dijaga dan dikembangkan. Adapun beberapa pesan yang disampaikan melalui gaya yang berbeda, untuk itu peneliti berusaha menanyakan kepada para informan mengenai pesan dalam sebuah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi *Bigreds* Bandung.

Untuk pertanyaan selanjutnya informan mencoba menggali pengetahuan melalui informan Cunda Satria, pertanyaan selanjutnya adalah apa gaya pesan yang digunakan oleh Bigreds pada kegiatan off season dan apa alasan memilih gaya pesan tersebut, mang Cunda menjawab pesan disampaikan serius dan diselingi candaan dan dilakukan dengan cara *public speaking*, cara tersebut dinilai paling mudah dilakukan dan juga disesuaikan dengan suasana, karena *off season* mayoritas *outdoor* dan *non-formal* maka pesan pun disampaikan dalam suasana yang kekeluargaan"

Dan masih dengan Mang Cunda biasa dipanggil oleh para anggota Bigreds nya untuk menanyakan pertanyaan selanjutnya, bentuk pesan yang bagaimana yang disepakati dalam kegiatan *off season* tersebut serta siapa yang menyampaikan pesan

tersebut dan apa alasan memilih komunikator pada kegiatan *off season*, dia menjawab bentuk pesan bisa seperti pesan pada saat pergantian kepengurusan *Bigreds* Bandung atau juga bisa berupa obrolan atau nasihat-nasihat ringan, cerita nostalgia tentang *Bigreds* dimasa lampau. Komunikator dalam kegiatan ini biasanya anggota *Bigreds* yang ikut disertai pengenalan lalu pada *off season* 2011 di akhir acara ada serah terima jabatan kepengurusan dan pesan disampaikan oleh pengurus lama dan pengurus *Bigreds* yang baru. Memilih komunikator tersebut untuk memudahkan koordinasi sebagai pengatur acara sehingga acara berjalan dengan baik dan benar selain itu beliau juga memang berkepentingan (dituakan) dalam *Bigreds* Bandung.

Pesan sangat penting dalam setiap kegiatan-kegiatan organisasi hal itu juga yang menjadikan bahwa setiap organisasi terus *eksis* dalam dunia nya, komunikator yang baik pun menentukan baik atau tidak nya sebuah organisasi karena dengan pesan yang baik maka baik pula nama organisasi tersebut di mata organisasi-organisasi yang lain nya.

Gambar 4.9

Bentuk Penyampaian Pesan



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

Gambar 4.10

Bentuk Penyampaian Pesan



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

4.2.5 Media Yang Digunakan *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Media adalah saluran penyampaian pesan, baik itu media cetak atau elektronik. Dengan media sebuah organisasi dapat diketahui oleh organisasi-organisasi lainnya melalui kegiatan yang diliput dan dipublishkan. Peran media sangat bagi setiap organisasi karena melalui media lah setiap organisasi dapat mempublishkan kegiatan-kegiatan nya kepada organisasi-organisasi lainnya. Dalam kesempatan ini peneliti tidak banyak bertanya, peneliti hanya menanyakan 4 pertanyaan kepada 1 informan yaitu Cunda Satria, berikut pertanyaan beserta jawaban dari informan ketiga (Cunda Satria). Mang, apakah pada pelaksanaan *off season* diperlukan media? Ya, terutama dalam mengajak anggota untuk ikut serta (media sosialisasi) selain itu juga media juga digunakan setelah acara untuk dokumentasi dan menunjukan eksistensi *Bigreds* pada pihak eksternal. Lalu mang media apa saja yang dipilih dalam kegiatan *off season* ? Media jejaring social seperti *facebook*, *twitter* dan juga forum di *website Bigreds*, selain itu ada juga sms info bagi para anggota yang sudah terdaftar. Untuk media tersendiri dalam kegiatan *off season* nya yang merupakan bentuk penyampaian pesan menggunakan *banner* dan bendera, yang berisi pesan tersendiri dari para peserta *off season* yang merupakan pendukung Liverpool. Mereka menuliskan sebuah kata-kata menggunakan istilah yang sudah terkenal bagi kalangan pendukung Liverpool, tulisan tersebut menjadi pesan tersendiri bagi para pendukung Liverpool.

Pertanyaan selanjutnya, Apa alasan memilih media tersebut ? Dirasa sebagai cara yang paling efektif dalam menyampaikan pesan yang sudah terbentuk, untuk *facebook* bisa juga berguna setelah acara dan dijadikan tempat dokumentasi setelah acara, untuk *twitter* untuk mengajak orang lebih banyak lagi *twitter* sangat umum semua orang bisa melihat apa saja yang ditulis semua orang di media sosial ini, sedangkan untuk forum *website Bigreds* untuk menunjukan eksistensi Bigreds Bandung pada regional lain. Dan yang terakhir nih mang, apakah dinilai perlu menambah media yang lain, alasannya ? Sementara ini ke empat media tersebut dinilai cukup, paling intensitas dan frekuensi sosialisasinya yang lebih ditingkatkan dan saya rasa seiring perkembangan media cara penyampaian pesan akan mengikuti.

Gambar 4.11

Bentuk Media



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

Gambar 4.12

Bentuk Media



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

4.2.6 Strategi komunikasi *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Pada kesempatan kali ini peneliti berusaha untuk menggali kesadaran terdalam para informan kunci mengenai pengalaman beserta maknanya.

Pertanyaan pertama peneliti tujukan kepada informan pendukung saudara Pancatia Darma pertanyaan adalah apakah anda mengetahui bahwa *Bigreds* memiliki kegiatan *Off Season* ? "ya saya pikir hampir semua *fans club* memiliki kegiatan yang diandalkan tersebut" pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada saudara Izal Zulfikar dan beliu menjawab" ya saya mengetahui adanya kegiatan tersebut" Pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan kepada saudara Pancatia lalu bagaimana menurut anda kegiatan *off season* tersebut?" ya tentu cukup baik sebagai alat komunikasi para anggota *Bigreds* yang tersebar dimana-mana" pertanyaan yang sama di tujukan untuk saudara Izal beliau menjawab "cukup baik sebagai tempat saling berinteraksi anggota *Bigreds"*. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada informan kunci The Vetriciawizach bagaimana menjalin hubungan yang berkesinambungan di dalam kegiatan *off season*? "tentunya selain aktif dalam kegiatan yang bersifat kegiatan saja tetapi juga nonton bareng,futsal,mengikuti tour ke luar inilah yang mampu meningkatkan solidaritas tentunya berawal dari diskusi di dalam setiap kegiatan. kemudian pertanyaan yang sama kepada Dimas Nofianto yaitu bagaimana menjalin hubungan yang berkesinambungan di dalam kegiatan *off*

season? ”tentunya rutin mengikuti setiap kegiatan, mengeluarkan komentar-komentarnya selain itu juga menjalin kedekatan di luar kegiatan *off season* seperti hadir di acara nonton bareng,futsal dan olahraga lainnya jadi tidak hanya aktif di kegiatan *off season* tapi berimbang sehingga kita bisa semakin solid.” pertanyaan yang sama pula di tanyakan kepada Mang Cunda Satria, mang cunda pun menjawab cukup singkat ”dengan lebih mengenal anggota satu dan lainya dan dengan sering mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan *Bigreds* regional Bandung”. Pertanyaan selanjutnya untuk menanyakan berapa jumlah anggota *Bigreds* yang mengikuti kegiatan *off season* setiap tahunnya kepada teh Vetriciawizach beliau menjawab denagan sedikit mengingat ingat sambil terdiam sebentar beliau menjawab ”anggota yang mengikuti setiap tahunnya sekitar 20-30 anggota/regional”. Pertanyaan selanjutnya kepada Dimas Nofianto apa yang ada rasakan atau perasaan apa yang ada rasakan saat anda mengikuti kegiatan *off season*? ”tentu saya merasa sangat senang karna kita bisa berdiskusi dengan orang-orang yang memiliki kecintaan yang sama dan melakukan hal-hal yang menyenangkan kita akan senang bersama ketika Liverpool menang dan kita akan sedih bersama ketika Liverpool kalah itu sesuatu yang tidak bisa d gambarkan”. Dengan pertanyaan yang sama saya pun menayakan kepada saudara Cunda Satria bagaimana perasaan mang Cunda ketika mengikuti kegiatan *off season*?” merasa sangat senang dan nyaman rasa ingin tahu mengenai Liverpool semakin tinggi dan merasa memiliki sarana untuk menyalurkan hobi sebagai pecinta sepak bola terutama tim Liverpool”.

Peneliti juga menanyakan kepada para informan pendukung, dari 2 informan pendukung menjawab mereka mengetahui adanya *off season* karena mereka berpikir setiap organisasi pasti mempunyai kegiatan yang mempererat solidaritas antar anggota nya seperti organisasi-organisasi yang mereka (informan pendukung) ikuti atau pilih.

Selain itu peneliti juga menanyakan kepada para informan kunci atas keikutsertaan nya dalam kegiatan *off season* dan mereka bertiga menjawab ini adalah kegiatan yang paling mereka tunggu-tunggu, karena dalam kegiatan ini tumbuh rasa kekeluargaan dalam tiap-tiap anggota baik anggota baru maupun anggota yang sudah lama dan mereka sangat senang dalam mengikuti setiap kegiatan *off season*.

Adapun hal yang peneliti tanyakan adalah seberapa antusias peserta terhadap kegiatan ini dan 3 dari informan kunci pun menjawab kebanyak dari para anggota sangat antusias dengan adanya kegiatan ini dapat terihat dari banyak nya pasrtisipasi anggota yang datang dalam kegiatan ini, kurang lebih 30 orang dari setiap regional yang mengikuti kegiatan *off season* ini setiap tahunnya. Dari hal diatas dapat kita ketahui bahwa setiap kegiatan yang bersifat kekeluargaan dapat mempererat solidaritas antar anggota nya dengan banyak nya peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

Gambar 4.13

Foto Bentuk Solidaritas Antar regional *Bigreds*



Sumber : Dokumentasi *Bigreds* Bandung

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan membahas mengenai Strategi *Bigreds* regional Bandung melalui kegiatan *Off Season* dalam mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool FC di kota Bandung.

Dari penelitian ini peneliti mengambil definisi Strategi menurut Onong Uchjana Effendy. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan**.** Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Startegi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategi)* maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda (Effendy, 2000 :300)

a. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematik kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
b. Menjembatani "*cultural gap*" akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

Dalam penelitian ini strategi yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy, sehingga dapat memperkuat **tujuan, rencana, kegiatan, pesan, media** yang dijadikan sebagai indikator oleh peneliti untuk mengukur strategi.

4.3.1 Tujuan *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di kota Bandung

Tujuan disini adalah adalah arah, sasaran, maksud yang akan dicapai oleh sebuah organisasi. Setiap organisasi pasti memiliki tujuan yang mengakibatkan komunikasi di dalamnya.semua ini mengakibatkan terhadap penyelenggaraan komunikasi yang juga mempengaruhi hubungan antar manusia didalam dan diluar oraganisasi, yang dalam penelitian ini organisasi tersebut adalah *Bigreds.* Tujuan diadakannya kegiatan *off season* ini adalah untuk mempererat solidaritas anggota *Bigreds* yang dalam penelitian ini mengambil regional Bandung, juga sebagia ajang refreshing untuk anggota *Bigreds* Bandung selama mengisi liburan kompetisi Liga Ingrris hal ini juga yang sekiranya dapat memberikan keuntungan atau *benefit* bagi anggota *Bigreds* regional Bandung. Kegiatan off season ini juga dimaksudkan sebagai sarana mempertemukan keluarga-keluarga dari tiap-tiap anggota *Bigreds* Bandung atau lebih dikenal dengan acara *Family Gathering*. Adapula alasan memilih atau mengangkat nama dari *Off Season* itu adalah nama tersebut diambil dari kegiatan *Liverpool Football Club* di masa-masa pergantian musim atau istirahat musim kompetisi, juga tidak ada nama khusus dari setiap *off season* nya.

Off season berarti diadakan saat tidak ada pertandingan Liverpool, nama kegiatan disesuaikan dengan kegiatan yang dipilih, missal untuk kegiatan *off season* tahun lalu adalah kegiatan *Rafting*. Kegiatan ini dilaksanakan setiap akhir musim atau libur kompetisi dan regulernya dilaksanakan pada bulan Juni-Juli

Kegiaan dalam setiap organisasi sangatlah penting karena dalam kegiatan tersebut kita dapat selalu menjaga hubungan baik dengan anggota yang lain yang dimana dapat juga menumbuhkan solidaritas yang erat dan keakraban dari tiap-tiap anggota, dalam hal ini setiap organisasi pasti mempunyai kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dijadikan sebagai alat untuk tumbuh komunikasi yang baik. Organisasi *Bigreds* pun memilih kegiatan *off season* sebagai sarana untuk mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool, dan alasan memilih kegiatan tersebut adalah dengan diharapkannya anggota bisa berinteraksi dengan akrab tanpa ada batasan antar anggota lama atau baru. Kegiatan yang memacu adrenalin juga bisa mendorong interaksi lebih cair dan akrab, kegiatan yang seru juga bisa menarik anggota-anggota untuk ikut terlibat. *Off season* diadakan untuk mengisi kekosongan kegiatan nonton bareng tidak ada, perkara solidaritas yang meningkat itu hanya atau mungkin akibat yang timbul dari kegiatan *off season* tersebut. Dengan kata lain *off season* adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh para pendukung Liverpool di kota Bandung dan juga sebagai sarana untuk mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool. Off season pun mulai diselenggarakan oleh Bigreds semenjak tahun 2008 tepatnya dibulan Juli dan dari semenjak pertama diadakan cukup ramai diikuti.

4.3.2 Rencana *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegaiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Rencana merupakan proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan yang disarankan pada tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dari setiap organisasi yang mempunyai kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa solidaritas pastilah ada langkah-langkah yang akan dijalani nya tersusun dengan rapi sehingga acara berjalan dengan berhasil, seperti hal nya organisasi lain *Bigreds* pun menyusun dengan baik setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mulai dari langkah-langkah dan usaha yang akan dilakukan demi terciptanya kelancaran dan keberhasilan dalam menyelenggarakan setiap kegiatan nya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan *Bigreds* regional Bandung untuk mencapai keberhasil *off season* adalah dengan melakukan sosialisasi secara masal dan berulang-ulang hal ini lah yang menjadi langkah paling produktif dalam mensosialisasikan kegiatan *off season* karena dengan pemberitahuan yang berulang-ulang setiap anggota jadi dapat mengingat adanya kegiatan tersebut. Langkah yang lain adalah dengan menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di kegiatan *off season* dengan persiapan kegiatan 2 minggu sebelumnya, persiapan tersebut dilakukan dengan cara rapat panitia dan diskusi-diskusi hangat antar anggota dan biasanya dilakukan 1 bulan sebelum acara. Ajakan dari anggota lama kepada anggota baru pun sangat berpengaruh karena dengan *sounding* antara anggota dapat menarik lagi lebih banyak peserta. Supaya peserta tidak keberatan masalah biaya diadakanya uang kas untuk setiap kegiatan *off season* dan uang kas ini pun yang akan menjadi penopang bagi acara *off season* setiap

tahunnya, uang kas ini dilakukan sekitar 1,5 bulan sebelum kegiatan *off season*. Dan semua langkah-langkah tersebut selalu dibahas pada setiap rapat kepengurusan mulai dari perencanaan tipe kegiatan, perencanaan waktu kegiatan, sampai perencanaan biaya demi terlaksana nya keberhasilan kegiatan *off season* ini.

Keberhasilan dari setiap kegiatan pun tidak lepas dari setiap usaha yang dilakukan oleh para setiap pengurus, usaha yang dilakukan oleh *Bigreds* dalam mencapai keberhasil dalam pelaksanaan kegiatan *off season* ini adalah mengajak sebanyak mungkin anggota untuk ikut baik yang terdaftar sebagai anggota maupun tidak terdaftar tapi aktif dalam kegiatan *Bigreds*, dan juga harus selalu membangun suasana yang penuh keceriaan dan kekeluargaan dalam setiap kegiatannya. Disela-sela acara pun anggota sering bertukar cerita dan pengalaman yang menurutnya menarik untuk diperbincangkan, diakhir acara biasanya ditutup dengan makan bareng dan berdiskusi santai tentang organisasi *Bigreds*, hal itu lah yang membuat keakraban dan kesolideritasan tetap erat terjaga. Organisasi *Bigreds* pun berupaya agar kegiatan *off season* terlaksana dan meriah, meriah dalam arti bisa menimbulkan suasana ceria dengan begitu solidaritas dapat meningkat. Bila dilihat dari hasil wawancara yang sebelumnya dapat dikatakan bahwa langkah-langkah dan usaha yang dicapai oleh *Bigreds* dalam mensukseskan kegiatan *off season* ini terbilang berhasil, dapat dilihat dari banyaknya peserta, kepanitiaan yang solid, adanya acara-acara yang menarik dan juga sosialisasi secara masal yang diinformasikan oleh informan kunci saudari Vetriciawizach.

Sebuah organisasi pun selalu merencanakan dan memilih pesan dan media yang akan disampaikan atau digunakan dalam setiap kegiatan, untuk organisasi *Bigreds* pribadi perencanaan untuk pemilihan pesan yang tepat adalah dengan diadakannya rapat kepantiian *off season* dalam rapat tersebut semua pengurus memilih komunikator yang akan menyampaikan pesan dalam acara *off season*, pemilihan tersebut secara musyawarah dengan mencapai kata mufakat, begitu juga dengan perencanaan pemilihan media yang tepat biasanya media yang dipilih adalah media yang sering digunakan atau yang biasa digunakan dalam kegiatan *off season* yang terdahulu.

4.3.3 Kegiatan *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Kegiatan adalah serangkaian aktivitas yang akan dilakukan oleh manajemen atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh sebuah organisasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh *Bigreds* dalam kegiatan *off season* adalah *Paintball* (2008), *Rafting* (2009), *Traveling Pangandaran* (2010), *Rafting* (2011). Pemilihan kegiatan tersebut biasanya berdasarkan masukan dari setiap anggota dan disesuaikan juga dengan dana yang tersedia serta rancangan biaya yang tidak memberatkan anggota. Kegiatan yang memacu adrenalin dan seru yang biasanya dipilih oleh calon peserta kegiatan *off season.* Kegiatan tersebut mengandung unsure *fun* (kesenangan) sehingga memungkinkan diikuti oleh banyak

peserta. Kegiatan-kegiatan tersebut juga masih perlu dimodifikasi dengan kegiatan-kegiatan lainnya, bisa saja disisipi oleh *games-games* untuk pencair suasana di awal kegiatan, atau bisa saja menginap sehari semalam sehingga adanya acara malam bisa digunakan untuk malam keakraban, ide seperti inilah yang akan dilaksanakan pada *off season* mendatang (2012) juga akan diadakannya bakti sosial di sela-sela kegiatan *off season.*

Keterlibatan setiap peserta dalam kegiatan ini adalah dilibatkan penuh karena di setiap kegiatan *off season* peserta yang datang sekitar kurang lebih 30 orang dari setiap regional *Bigreds* yang ada di Indonesia, dapat dibayangkan banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan ini. Tapi dengan jumlah sekitar 30 orang per regional masih terbilang sedikit jika melihat banyak nya peserta yang datang pada saat acara nonton bareng pertandingan Liverpool. Kegiatan *off season* ini semua bersifat aktif tidak ada yang pasif, semua peserta dalam kondisi aktif.

Dalam usaha mensukseskan kegiatan biasanya diperlukan sponsor luar atau pihak eksternal tapi itu tidak berlaku bagi organisasi *Bigreds*, karena menurut salah satu informan yang juga anggota *Bigreds* jika menggunakan sponsor luar dikhawatirkan adanya materi promo yang harus disebarkan, sehingga bisa menggangu suasana acara dan kalaupun suatu saat membutuhkan pihak eksternal langkah yang dipilih adalah mencari donator yang berasal dari anggota *Bigreds* sendiri atau pihak internal.

4.3.4 Pesan Yang Disampaikan *Bigreds* Regional Bandung Melalui *Kegiatan Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Pesan adalah keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator. Adapun isi pesan yang disampaikan dalam kegiatan *off season* ini adalah untuk terus menjaga kekompakan dan solidaritas dari setiap anggota *Bigreds*, terus menjaga keunikan *Bigreds* Bandung diantara regional lainnya serta untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan *Bigreds* di tahun-tahun berikutnya. Pesan khusus disampaikan oleh komunikator terpilih pada saat serah terima kepengerusan anggota baru atau pada saat adanya acara malam keakraban. Pesan pun disampaikan secara serius tapi diselingi candaan karena mengingat *off season* ini adalah acara untuk mempererat solidaritas antar anggota jadi bagaimana pun seserius apapun acara tetap harus dicairkan dengan adanya candaan gurau, dilakukan dengan cara *public speaking* maka dari itu para anggota memiliih benar-benar orang yang dianggap penting atau berpengaruh dalam kepengurusan *Bigreds* ini, biasanya orang yang dituakan adalah orang yang paling sering dipilih untuk menjadi komunikator dalam setiap kegiatan *off season*. Cara tersebut dinilai paling mudah dilakukan dan juga disesuaikan dengan suasana, karena *off season* mayoritas *outdoor* dan *non-formal* maka pesan pun disampaikan dalam suasana yang kekeluargaan.

Bentuk pesan dalam kegiatan ini adalah bentuk pesan yang berupa obrolan atau nasihat-nasihat ringan, bisa juga berupa cerita nostalgia tentang *Bigreds* di masa

lampau serta di beberapa acara kegiatan *off season* ini ada juga acara pergantian kepengurusan *Bigreds* Bandung, pergantian kepengurusan di saat kegiatan *off season* dinilai lebih ampuh karena adanya peserta lama dan baru di acara tersebut sekaligus perkenalan kepengurusan baru kepada anggota lama dan baru.

4.3.5 Media Yang Digunakan *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Media adalah saluran penyampaian pesan, baik itu media cetak atau elektronik. Di setiap kegiatan baik kegiatan eksternal ataupun internal media sangat diperlukan, dengan media setiap organisasi terlihat *eksis* dengan di publikasikan nya setiap kegiatan-kegiatan yang menyangkut organisasi tersebut. Pengenalan melalui media pula yang dijadikan ajang untuk mencari peserta dari setiap organisasi, setiap organisasi pasti mempunyai media *internal* maupun *eksternal* nya masing-masing hal itu lah yang menjadi andalan di setiap organisasi untuk dapat mensosialisasikan setiap kegiatan nya kepada khalayak banyak. Pada pelaksanaan *off season* pun media sangat diperlukan, media untuk mensosialisasikan kegiatan ini adalah melalui jaringan komunikasi sms (*short messages service*) kepada para anggota, lalu ada pula forum terbuka seperti *facebook* yang dimana *Bigreds* telah aktif dalam media tersebut lalu selanjutnya media yang dipilih adalah *Twitter*, seperti kita tahu di jaman ini internet sangat mudah di akses melalui internet semua dapat mengetahui perkembangan kehidupan tanpa mengenal batas dan waktu karena internet bisa

diakses kapan dan dimana saja. Sudah banyank pengguna yang menggunakan *twitter* dan bukan untuk sekedar *update status* saja tapi *twitter* saat ini telah dijadikan sebagai media sosial tentang berita yang paling *update*, tentu saja hal ini yang menjadikan *Bigreds* memilih media tersebut karena *twitter* dianggap paling aktif dan cepat dalam menanggapi setiap kegiatan yang terbaru. Melalui *twitter* juga kegiatan *off season* ini menjadi banyak peserta nya. Dan sebagai alat untuk menunjukan eksistensi di dunia maya maupun di dunia nyata sedangkan *facebook* berfungsi juga untuk mendokumentasikan setiap kegiatan *off season* melalui foto-foto yang didapat dalam acara *off season* setiap tahunnya. Ke 3 media tersebut dinilai cukup untuk mensosialisasikan setiap kegiatan *off season*, seiring berjalan nya waktu dan semakin maju nya teknologi perkembangan media pun akan mengikuti dengan sendirinya.

4.3.6 Strategi *Bigreds* Regional Bandung Melalui Kegiatan *Off Season* Dalam Mempererat Solidaritas Antar Pendukung Liverpool FC di Kota Bandung

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Startegi komunikasi merupakan penentu

berhasil tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima.

Bahwa kecintaaan seseorang terhadap sebuah klub sepak bola tidak dapat di ukur dengan apapun mereka bisa tertawa lepas ketika tim kesayangan mereka meraih kemenangan dam mereka bisa bersedih ketika tim mereka mengalami kekalahan semua itu terjadi begitu saja tanpa di sengaja berjalan begitu saja.

Dengan seiringnya waktu di setiap organisasi pasti mempunyai kegiatan andalan nya, kegiatan yang dapat mempererat solidaritas, keakaraban dan juga bersifat kekeluargaan. Hal ini sangat penting karena selain dapat men *refresh*ing kan pikiran dari kepenatan kehidupan sehari-hari hal ini juga bisa membuat para organisasi tetap pada jalurnya dan juga memberikan eksistensi kepada organisasi yang lain nya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada para informan memberikan pernyataan dimana strategi *bigreds* regional bandung melalui kegiatan *off season* dapat mempererat solidaritas antar pendukung Liverpool di kota Bandung. Terlihat dari setiap jawaban informan dimana peneliti menanyakan tentang tujuan, rencana, kegiatan, pesan dan media yang merupakan 5 indikator penting dari strategi menurut Onong Uchjana Effendy.